

PERAN MANAJEMEN RISIKO DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN

Uswatun Hasanah¹, Arsyadona²

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹Uswatunhasanah282502@gmail.com, ²arsyadona1100000174@uinsu.ac.id

Abstrak

Tujuan dari studi ini adalah untuk menilai peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan melalui analisis data literatur di bidang manajemen sumber daya manusia. Studi ini mengadopsi tipe penelitian tinjauan pustaka dengan mengevaluasi temuan dari beberapa studi masa lalu yang dipilih. Artikel akademik ini ditulis dengan pendekatan kualitatif dan tinjauan pustaka dengan semua referensi terkini yang ditemukan di Google Scholar dan Mendeley. Dari analisis tersebut, ditegaskan bahwa ada hubungan signifikan positif antara kinerja bisnis dengan manajemen risiko. Dengan demikian, manajemen risiko menjadi salah satu faktor penting dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk mencapai nilai dan profit terbaik yang diinginkan.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Risiko Perusahaan, Meningkatkan Kinerja Perusahaan

The purpose of this study is to assess the role of risk management in improving company performance through data analysis of literature in the field of human resource management. This study adopts a literature review type of research by evaluating the findings of some selected past studies. This academic article was written using a qualitative approach and a literature review with all current references found on Google Scholar and Mendeley. From the analysis, it is confirmed that there is a positive significant relationship between business performance and risk management. Thus, risk management is one of the important factors in managing company resources to achieve the best value and profit desired.

Keywords: Risk Management, Company Risk, Improving Company Performance

Article History

Received: November 2024

Reviewed: November 2024

Published: November 2024

Plagiarism Checker No 77

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Saat ini, operasional bisnis yang sukses didukung oleh sistem manajemen risiko yang baik (Fauzi, 2016). Tentu saja, setiap perusahaan harus mengevaluasi risiko yang ada. Sangat penting bagi perusahaan untuk menyadari risiko ini agar tetap kompetitif dalam bisnis. Ini karena tidak ada perusahaan yang bisa terhindar dari persaingan (Cahyaningtyas & Sasanti, 2019). Persaingan bisnis yang kompetitif memerlukan penerapan proses bisnis internal dan inovasi yang lebih baik oleh perusahaan. Inovasi perusahaan sangat penting bagi perusahaan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dalam memproduksi produk yang sulit ditiru oleh kekuatan pesaing perusahaan, dan inovasi yang dilakukan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sari et al., 2022).

Peningkatan kinerja dapat dimanifestasikan dalam laporan keuangan perusahaan, yang menunjukkan kesuksesan perusahaan dalam kompetisi (Sari et al., 2022). Perusahaan yang

menginginkan peningkatan kinerja membutuhkan sesuatu dari perusahaan yang meningkatkan penciptaan nilai. Pandangan berbasis sumber daya adalah teori yang menegaskan bahwa bisnis memiliki sumber daya yang berharga, langka, tidak dapat disubstitusi, dan tidak dapat ditiru dengan sempurna (Barney, Nursyamsiyah, 2009). Jika sebuah perusahaan mengenali pentingnya sumber daya yang tersedia bagi mereka, mereka dapat menerapkan pengelolaan sumber daya yang efisien dan efektif (Wahyono et al., 2015). Karyawan yang memiliki keterampilan, bakat, dan/atau kecerdasan yang tinggi memiliki nilai yang lebih tinggi daripada karyawan lainnya. Cara berpikir mereka yang cepat dan khas dikombinasikan dengan tingkat keterampilan kerja rata-rata memungkinkan mereka memberikan kontribusi yang signifikan yang kritis dalam membantu mencapai tujuan organisasi dengan efisien dan cepat (Ratnawati, 2012).

Individu yang memiliki bakat dan/atau kecerdasan yang besar terdorong untuk melampaui tanggung jawab normal mereka dan mencapai sesuatu yang baru dan luar biasa. Kinerja yang baik berasal dari sumber daya yang tersedia, dan situasi ini tidak bisa lepas dari potensi risiko apapun (Supriyadi & Setodorini, 2020). Tidak ada perusahaan bisnis yang kebal dari risiko yang ada, terutama yang memiliki modal intelektual. Manajer perusahaan diharapkan mampu mengelola sumber daya perusahaan dan mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul di masa depan (Ayudya & Sugeng, 2022). Risiko modal intelektual yang mungkin timbul adalah risiko ketika memperkenalkan teknologi baru pada suatu perusahaan atau inovasi perusahaan terhadap produk yang tidak memuaskan pelanggan (Ratih, 2013).

Menurut Koeswara dan Harjito dalam Maychael dan Pangestuti (2022) (dirujuk sebagai manajemen bangunan). Komite mereka merupakan strategi bisnis yang dapat digunakan setiap kali diinginkan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Hidayah et al. (Adam et al. 2018), anggota komite manajemen risiko perusahaan membantu dalam mengatasi risiko yang dihadapi perusahaan akibat ketidakpastian dalam realisasi masa depan dari lingkungan eksternal dan internal.

Seperti yang dinyatakan oleh Jurczak dalam Raharjo dan Wijaya (2020), modal intelektual terdiri dari tiga area, masing-masing menciptakan risiko yang dihadapi perusahaan.

Manajemen risiko merujuk pada serangkaian prosedur dan teknik yang diterapkan untuk mengenali, mengukur, mengontrol, serta memantau risiko yang mungkin muncul dari kegiatan bisnis (Nursyamsiyah, 2009). Dalam konteks ini, persepsi risiko sebagai bagian dari manajemen risiko memiliki berbagai fungsi dan tujuan yang bertujuan untuk memperkuat hubungan tersebut, termasuk dalam upaya meningkatkan kinerja bisnis atau organisasi (Pratiwi & Kurniawan, 2018). Di lingkungan organisasi, risiko yang mungkin terjadi dapat diidentifikasi, dinilai, dikendalikan, bahkan dikurangi. Manajemen risiko, dalam definisinya, mencakup strategi untuk mengurangi potensi kerugian terburuk yang dapat terjadi di masa mendatang (Munawwaroh, 2017).

Seiring dengan bertambahnya kompleksitas lingkungan eksternal dan adanya perubahan dinamis yang dapat berdampak pada aktivitas bisnis, kebutuhan akan penerapan manajemen risiko pun menjadi semakin penting (Hapsari, 2018). Proses ini dimulai dengan kesadaran manajemen bahwa risiko adalah bagian yang tak terhindarkan dari operasional perusahaan. Penerapan manajemen risiko yang baik mendorong organisasi untuk mampu mengelola risiko-risiko yang berdampak pada kinerjanya secara efektif (Lestari, 2013).

Dalam konteks perusahaan, manajemen risiko melibatkan peran kolektif dari dewan direksi, manajemen, hingga seluruh karyawan dalam organisasi (Azizah, 2018). Beberapa penelitian terdahulu oleh Azim & Abdelmoniem (2015) serta Devi (2017) juga menggarisbawahi pentingnya peran manajemen risiko dalam keberlangsungan bisnis. menunjukkan bahwa pengungkapan manajemen risiko berdampak positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil survei ini mungkin disebabkan oleh kondisi perekonomian yang berbeda, terutama terkait dengan krisis global yang terjadi saat survei berlangsung. Informasi ini mendukung investor dalam melakukan analisis risiko untuk mencapai keuntungan yang diharapkan. Saham biasa manajemen mengacu pada saham yang dimiliki oleh pihak manajemen.

(Jafari, 2011). Terdapat hubungan yang kuat dan berarti antara penerapan manajemen risiko dengan kinerja perusahaan. Pengelolaan risiko yang komprehensif diharapkan mampu mendorong peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kinerja perusahaan ini bisa dievaluasi menggunakan indikator keuangan maupun non-keuangan. Keunggulan kompetitif suatu perusahaan juga dilaporkan berperan sebagai penghubung dalam mengoptimalkan efektivitas manajemen risiko untuk memperbaiki kinerja. Secara umum, tujuan utama dari penerapan manajemen risiko adalah untuk mendukung peningkatan kinerja organisasi atau perusahaan tersebut.

Analisis ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pengelolaan keuangan. Sumber referensi berasal dari Mendeley dan Google Scholar, meskipun ada juga pustaka elektronik lainnya seperti Elsevier dan Turnitin; namun, media utama yang digunakan adalah Mendeley dan Google Scholar. Hal ini disebabkan karena kedua mesin pencari ini mudah diakses, gratis, dan tersedia untuk semua peneliti. Para peneliti dan pihak lain, terutama para manajer perusahaan, perlu memahami faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan, terutama yang berkaitan dengan sumber daya dalam perusahaan terkait peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Manajemen risiko perusahaan merupakan proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen senior, serta karyawan lainnya dan digunakan untuk merumuskan strategi perusahaan. Tujuan utamanya adalah mengidentifikasi kejadian potensial yang bisa memengaruhi perusahaan dan mengelola risiko dalam kerangka Moeller (2011). Pengungkapan informasi merupakan bagian penting dari laporan perusahaan, di mana pengungkapan manajemen risiko dapat memberikan sinyal positif atau negatif kepada investor yang berdampak pada nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Azim & Abdelmoniem (2015) dan Devi et al. (2017), menemukan bahwa pengungkapan manajemen risiko memiliki dampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Azim & Abdelmoniem (2015) menunjukkan bahwa pengungkapan risiko dapat mengurangi eksposur risiko dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, pengelolaan risiko pasar juga meningkatkan nilai perusahaan. Namun, penelitian Anton (2018), yang dilakukan pada masa krisis global 2001-2008, menemukan bahwa manajemen risiko perusahaan tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan.

LITERATURE RIVVIEW

Manajemen Resiko

Risiko adalah bagian penting dalam bisnis dan selalu terkait dengan aktivitas perusahaan (Arifina, 2019). Oleh karena itu, manajemen risiko perlu diterapkan di semua jenis kegiatan organisasi, baik di sektor publik maupun swasta. Menurut Sari et al. (2022), risiko ini tidak dapat sepenuhnya dihindari. Risiko menggambarkan ketidakpastian tentang peristiwa atau hasil yang mungkin terjadi di masa depan dan bisa menghalangi pencapaian tujuan organisasi (Pradana & Rokumahu, 2014). Manajemen risiko sendiri adalah pendekatan yang konsisten untuk mengelola berbagai risiko yang dihadapi perusahaan (Prayoga & Almilialia, 2013).

Manajemen risiko memainkan peran penting dalam kepemimpinan dan proses pengambilan keputusan di setiap tingkatan organisasi. Hal ini membantu memastikan bahwa keputusan yang diambil selaras dengan pencapaian tujuan organisasi. Dengan adanya manajemen risiko yang terintegrasi dalam budaya organisasi, visi, misi, serta tujuan organisasi menjadi lebih terarah dan kuat. (Ratnawati, 2012).

Tujuan utama manajemen risiko adalah menghilangkan potensi penurunan profitabilitas organisasi (Supriyadi & Setodorini, 2020). Dengan kata lain, manajemen risiko bertujuan mencegah penurunan profitabilitas organisasi (Raharjo & Wijaya, 2020). Manajemen risiko membantu perusahaan dalam mengendalikan berbagai risiko yang dihadapi sekaligus menjaga stabilitas operasionalnya (Cahyaningtyas & Sasanti, 2019). Diharapkan bahwa penerapan manajemen risiko ini dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kegagalan bisnis, meningkatkan efisiensi, serta menambah nilai perusahaan. Manajemen risiko berfungsi sebagai

sistem terpadu yang diterapkan organisasi untuk mendorong peningkatan kinerja. Kerangka kerja manajemen risiko terdiri dari enam elemen utama, yaitu kepemimpinan dan keterlibatan, integrasi, perencanaan, implementasi, evaluasi, dan perbaikan. Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai hasil bisnis yang diinginkan sangat bergantung pada kemampuannya untuk mengelola risiko di setiap aspek bisnis perusahaan (Maychael & Pangestuti, 2022).

Perusahaan yang memahami dan mengelola risiko dengan baik dapat menarik minat investor. Manajemen risiko bertujuan melindungi organisasi dan anggotanya dari kemungkinan bencana serta memastikan pencapaian tujuan organisasi dengan optimal. Pengungkapan manajemen risiko adalah cara perusahaan mengendalikan risiko di masa mendatang (Pratiwi & Kurniawan, 2018). Dalam sektor perbankan, manajemen risiko sering dilaporkan dalam laporan keuangan, memberikan pedoman bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Informasi ini membantu investor dalam menilai dan memutuskan investasi. Manajemen risiko memungkinkan perusahaan memahami berbagai risiko di seluruh aspek bisnis, yang pada akhirnya meningkatkan laba investasi dan efisiensi modal. Menurut Nocco & Stulz (2006) dan Munawwaroh (2017), perusahaan bisa memperoleh keunggulan kompetitif jangka panjang melalui manajemen risiko. Dengan mengurangi tingkat risiko, manajemen risiko membantu melindungi modal dan meningkatkan laba perusahaan (Supriyadi & Setodorini, 2020). Sektor perbankan Indonesia yang memiliki operasi luas dan volume usaha yang terus meningkat, membutuhkan penerapan manajemen risiko yang terpadu untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko secara efektif.

Kinerja Perusahaan

Kerangka kerja manajemen risiko mencakup enam elemen utama. Kinerja adalah cara seseorang melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu tertentu, dibandingkan dengan berbagai standar atau sasaran yang telah ditetapkan dan disepakati bersama (Mahiswari & Nugroho, 2016). Menurut Mangkunegaran (2011) serta Santoso dkk. (2017), hasil kerja karyawan menggambarkan upaya mereka dalam melaksanakan tanggung jawab yang diberikan. Kinerja perusahaan mengacu pada kondisi keuangannya yang dievaluasi menggunakan analisis keuangan (Octavia et al., 2020). Ketika menghadapi perubahan lingkungan, penggunaan sumber daya harus dioptimalkan. Terdapat dua jenis pengukuran kinerja keuangan yang sering dipakai: ukuran berbasis akuntansi dan berbasis pasar. Ini menunjukkan harapan pasar terhadap laba yang dihasilkan dalam waktu dekat serta profitabilitas perusahaan di masa depan. ROA merupakan indikator yang mencerminkan profitabilitas jangka pendek perusahaan dan efisiensi manajemennya (Lestari & Suryantini, 2019). Menurut Fatmala (2021), ROA adalah rasio yang membandingkan aset perusahaan dengan profit yang dihasilkan, menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba secara efisien. Perusahaan dapat memanfaatkan sumber dayanya dengan lebih optimal, baik secara keseluruhan maupun sebagian, untuk mencapai tujuan mereka. Kinerja perusahaan saat ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendukung peningkatan kinerja di masa depan (Rani et al., 2015).

Menurut Imron dan rekannya, serta Nazaruddin (2010), menyatakan bahwa penilaian kinerja organisasi sangat penting, dan ROA dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba sebagai tolok ukur performanya. Robertson (2002), sebagaimana dijelaskan dalam buku Felicya & Sutrisno (2020), menyebutkan bahwa pengukuran kinerja adalah metode untuk menilai sejauh mana pencapaian perusahaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Jones, Senduk, dan koleganya dalam studi pada 2016 menekankan pentingnya adaptasi organisasi agar lebih efektif. Adaptasi ini menyoroti perlunya mencari dan mengembangkan cara untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya dan kemampuan dalam menciptakan nilai serta meningkatkan kinerja. Berdasarkan kajian literatur yang ada, muncul hipotesis bahwa manajemen risiko berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

METODE PENELITIAN

Artikel ini mengombinasikan pendekatan kualitatif dengan studi literatur sebagai metode penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi teori-teori yang telah ada dalam literatur

dan melakukan perbandingan di antara teori tersebut. Pembahasan utama difokuskan pada peran manajemen risiko dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi, berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Sumber literatur diambil dari penelitian atau hasil temuan yang telah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah (Putra, 2021). Semua sumber artikel diperoleh melalui platform pencarian literatur elektronik seperti Mendeley dan Google Scholar, yang mudah diakses dan gratis sehingga memudahkan peneliti lain menggunakan referensi ini dalam studi kualitatif, seperti tinjauan pustaka. Karena pendekatan ini induktif, tidak ada permasalahan tambahan yang muncul (Religia et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Adeputra dan Wijaya (2016), konsistensi dalam pengelolaan modal intelektual sangat diperlukan bagi perusahaan untuk mempertahankan serta meningkatkan keunggulan kompetitif di masa mendatang. Namun, dalam usaha memanfaatkan sumber daya demi mencapai keunggulan tersebut, perusahaan bisa saja menghadapi berbagai risiko yang tidak terduga (Enny, 2017). Kesalahan dalam mengelola dan mengambil keputusan terkait perlindungan modal intelektual dapat berdampak negatif pada kinerja perusahaan (Wahyono et al.; Halim & Wijaya, 2020). Untuk itu, manajemen risiko menjadi alat yang esensial untuk mencapai tujuan perusahaan dan menilai kinerja manajemen secara keseluruhan. Melalui pemahaman tentang kemungkinan risiko dan dampaknya, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang mungkin berpengaruh pada pencapaian tujuan perusahaan (Fauzi, 2016). Manajemen risiko memungkinkan perusahaan untuk menghadapi ketidakpastian dengan lebih percaya diri agar dapat memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan (Cahyaningtyas & Sasanti, 2019). Keberhasilan dalam mencapai hasil yang diharapkan sangat bergantung pada kemampuan manajemen untuk mengelola risiko dari berbagai kegiatan bisnisnya (Sumiati, 2022). Perusahaan yang mampu memahami dan menangani risiko secara efektif akan lebih menarik bagi investor, karena ini menunjukkan stabilitas dan daya tahan perusahaan. Selain itu, manajemen risiko juga krusial untuk memastikan bahwa organisasi dapat mencapai tujuan-tujuannya (Hendawati, 2017).

Ketika perusahaan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian dari kompetensi inti dan keunggulan kompetitif, hubungan antara manajemen risiko dengan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance atau GCG) akan semakin kuat. Dengan meningkatkan praktik manajemen risiko, perusahaan bisa menjadikannya sebagai sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan rasio Tobin's Q. Di Indonesia, penerapan manajemen risiko pada perusahaan asuransi harus sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Bank Indonesia serta Kementerian BUMN. Di negara ini, terdapat dua metode manajemen risiko yang umum dipakai, salah satunya adalah Enterprise Risk Management (ERM) yang dikembangkan oleh COSO. Selain itu, standar ISO 31000 juga menyediakan pedoman bagi organisasi dalam mengelola risiko secara efektif, dengan menekankan pada pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, pengendalian biaya, penghindaran risiko, serta pemanfaatan peluang yang dapat dihasilkan dari manajemen risiko.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan pentingnya manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut Lestari (2013), manajemen risiko memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja organisasi. Studi terkait dana pensiun di perusahaan-perusahaan penyelenggara program manfaat pasti di Jawa Barat dan Banten menemukan bahwa ada faktor lain seperti strategi, kualitas, dan komitmen manajemen yang juga mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa selain manajemen risiko, faktor-faktor seperti strategi manajemen, kualitas sumber daya, dan komitmen memiliki peran penting dalam mendukung kinerja organisasi. Studi oleh Pradana dan Rokumahu (2014) menunjukkan bahwa manajemen risiko memainkan peran yang sangat penting dalam penerapan prinsip-prinsip GCG di perusahaan. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Kantor Jasa Raharja dan menekankan bahwa manajemen risiko merupakan elemen penting dalam penerapan GCG di institusi tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Artikel tersebut menyimpulkan bahwa manajemen risiko memiliki dampak positif terhadap kinerja organisasi. Keberadaan manajemen risiko dalam perusahaan sangat penting untuk mencapai nilai dan keuntungan yang diharapkan. Para peneliti disarankan untuk meninjau makalah dengan memanfaatkan referensi dari platform seperti Mendeley atau Google Scholar, serta layanan online berbayar seperti Elsevier, EBSCO, dan lainnya. Mendeley dan Google Scholar dapat menjadi solusi hemat biaya dalam pencarian artikel ilmiah, karena keduanya tersedia gratis dan mudah digunakan oleh semua peneliti. Penelitian tambahan juga disarankan guna mengidentifikasi faktor-faktor lain yang berperan dalam meningkatkan kinerja bisnis, di luar manajemen risiko.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeputra, M., & Wijaya, I. (2016). Pengaruh nilai tukar, net profit margin, return on assets, suku bunga, dan inflasi terhadap return saham food and beverage. *Fakultas Ekonomi Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, Tahun 2009, 209–216.
<http://research.kalbis.ac.id/Research/Files/Article/Full/0NGAPUIK8ZRXOBSWLT LV8TNB4.pdf>
- Arifina, Y. (2019). Peran Tata Kelola Perusahaan Dan Risiko Pelaporan Keuangan Dalam Pembentukan Komite Manajemen Risiko Yang Terpisah. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2), 246. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i1.1365>
- Ayudya Rahmawati, & Andry Sugeng. (2022). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Karakteristik Perusahaan, Dan Reputasi Auditor Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(3), 266–278. <https://doi.org/10.55606/jaem.v2i3.319>
- Azizah, T. (2018). Pengaruh Manajemen Risiko Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 –2017. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung.
- Cahyaningtyas, S. R., & Sasanti, E. E. (2019). Penerapan Manajemen, Penerapan Bank, Resiko Kelola, Tata dan, Perusahaan Perusahaan, Kinerja Ekonomi, Fakultas Mataram, Universitas. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(2), 170–206.
<http://jaa.unram.ac.id/index.php/jaa/article/view/52>
- Fatmala, K. D. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. Fauzi, F. (2016). Manajemen Resiko Di Tengah Perubahan Model Bisnis Telekomunikasi. *Jurnal Teknik Mesin*, 5(4), 32.
<https://doi.org/10.22441/jtm.v5i4.1222>
- FELICYA, C., & SUTRISNO, P. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(1), 129–138. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.678>
- Fidhayatin, S. K., & Uswati Dewi, N. H. (2012). Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei. *The Indonesian Accounting Review*, 2(02), 203.
<https://doi.org/10.14414/tiar.v2i02.96>
- Hapsari, A. A. (2018). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Risiko Pada Perbankan Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v1i2.936>
- Hendawati, H. (2017). Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return on Equity. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 1(1), 97.
<https://doi.org/10.32897/sikap.v1i2.52>

- Hidayah, R., Sukirman, S., Suryandari, D., & Rahayu, R. (2018). Peran Auditor Internal dalam Implementasi Manajemen Risiko pada Perguruan Tinggi. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 3(2), 129–133. <https://doi.org/10.30871/jaat.v3i2.847>
- Imron, G. S., Hidayat, R., & Alliyah, S. (2010). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Enviro*, 1(2), 16–21.
- Khairiyani, K., Mubyarto, N., Mutia, A., Zahara, A. E., & Habibah, G. W. I. A. (2019). Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *ILTIZAM Journal of Shariah Economic Research*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v3i1.248>
- Kristanti, E. W. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi Hubungan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* :, 5, 1–16.
- Lestari, I. S. D., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh Cr, Der, Roa, Dan Per Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1844. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p24>
- Lestari, R. (2013). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Organisasi. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 133–151. <http://hdl.handle.net/123456789/9307>
- Mahiswari, R., & Nugroho, P. I. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 1. <https://doi.org/10.24914/jeb.v17i1.237>
- Mahmudah Enny W. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara, 1, 391. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=e2ppEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=manajemen+pengetahuan&ots=gV368HYIR3&sig=ugm1TwmqR6Ya9ITLRHYA6ieJi0>
- Maychael, M., & Pangestuti, D. C. (2022). Peran Manajemen Risiko Dalam Memoderasi Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(4), 3398–3411. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1137>
- Munawwaroh, Z. (2017). Analisis Manajemen Risiko Pada Pelaksanaan Program. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 24(2), 71–79. https://web.archive.org/web/20180416074831id_/http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/viewFile/8295/pdf
- Nursyamsiyah. (2009). Peran Manajemen Resiko dalam Pembiayaan Muabahah. Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 16(2), 130–144. <https://doi.org/10.23960/jbm.v16i2.87>
- Pradana, Y. A., & Rikumahu, B. (2014). Penerapan Manajemen Risiko terhadap Perwujudan Good Corporate Governance pada Perusahaan Asuransi. *Trikonomika*, 13(2), 195. <https://doi.org/10.23969/trikononika.v13i2.614>
- Pratiwi, D., & Kurniawan, B. (2018). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Industri Perbankan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(1), 73–94. <https://doi.org/10.30813/jab.v10i1.988>
- Prayoga, E. B., & Almilia, L. S. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1). <https://doi.org/10.36448/jak.v4i1.237>
- Putra, S. H. J. (2021). Effect of Science, Environment, Technology, and Society (SETS) Learning Model on Students' Motivation and Learning Outcomes in Biology. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(2), 145–153. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v17i2.1063>

- Raharjo Halim, Y., & Wijaya, H. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Manajemen Risiko Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(Vol.13 No. 2 (2020)), 78–87. <https://doi.org/10.35143/jakb.v13i2.3654>
- Rani, K. S., Nyoman, N., & Diantini, A. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dalam Indeks Lq45 Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(6), 1504–1524.
- Ratih Andaningsih. (2013). PERAN PERTIMBANGAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN TERHADAP PENINGKATAN KINERJA, KUALITAS DAN KUALITAS LAYANAN PELANGGAN SERTA KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN JASA ASURANSI JIWA DI INDONESIA DALAM JANGKA PANJANG DARI ASPEK PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN YANG SEHAT. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Ratnawati, A. T. (2012). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERADAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO (RISK MANAGEMENT COMMITTEE) (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Perbankan Yang Listing Di BEI). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 26(2), 91– 103.
- Religia, Y., Surachman, S., Rohman, F., & Indrawati, N. (2021). E-Commerce Adoption in SMEs: A Literature Review. <https://doi.org/10.4108/eai.17-72020.2302969>
- Roiyah, M., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Syariah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–18.
- Santoso, A., Puspitasari, D., & Widayawati, R. (2017). PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014). *Adbis: Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 11(1), 71. <https://doi.org/10.33795/j-adbis.v11i1.17>
- Sari, M., Hanum, S., & Rahmayati, R. (2022). Analisis Manajemen Risiko Dalam Penerapan Good Corporate Governance : Studi pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Owner*, 6(2), 1540–1554. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.804>
- Senduk, F. A., Manossoh, H., & Affandi, D. (2016). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Koperasi Simpan Pinjam “Ayamen Mandiri” Kombi. *Jurnal EMBA*, 4(4), 885–892.
- Sumiati, C. (2022). Peran Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Bank BJB Syariah KCP Majalaya. *Jurnal Dimamu*, 1(3), 241–250. <https://jurnal.masoemiversity.ac.id/index.php/dimamu/article/view/588>
- Supriyadi, A., & Setyorini, C. T. (2020). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Di Industri Perbankan Indonesia. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 467. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.257>
- Wahyono, T., Kristen, U., & Wacana, S. (2015). Pengembangan Model Mitigasi Risiko Kredit Berbasis Komputasional Untuk Meningkatkan Kemampuan Manajemen Risiko Bagi Koperasi. *JURNAL SISTEM KOMPUTER*, 5(1).